

## PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR CAMAT WOHA KAB. BIMA

Niswati<sup>1</sup>, M. Rimawan<sup>2</sup>, Ikbil Irawan<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima  
Email: [niswatistiebima1@gmail.com](mailto:niswatistiebima1@gmail.com)

**Abstrak:** Kantor Camat Wohu merupakan salah satu instansi pemerintah yang bergerak dalam bidang pelayanan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi, permasalahan yang ditemukan di Kantor Camat Wohu adalah pengetahuan dan pemanfaatan teknologi informasi yang masih jauh dibandingkan dengan kemajuan teknologi serta masih adanya pegawai Kantor Camat Wohu yang minim pemahaman dan terhadap teknologi sehingga mendapatkan keluhan dari masyarakat dikarenakan keterlambatan dalam proses pelayanan keperluan masyarakat. Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja pegawai harus optimal dan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perbaikan kinerja pegawai. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner dengan skala *likert*. Berdasarkan hasil hitung, diperoleh nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$   $3,409 < t_{tabel}$  1,997 artinya pemanfaatan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi maka kinerja pegawai meningkat dikarenakan teknologi dapat membantu dan memudahkan pekerjaan pegawai sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Camat Wohu Kabupaten Bima.

**Katakunci:** Teknologi Informasi, Kinerja, Pegawai

### PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi berkembang sangat pesat. Hal ini bisa dilihat dari pekerjaan manusia yang sudah menggunakan komputer. Menurut Iqbal, et al (2020) teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, manipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Dengan perkembangan ilmu teknologi yang sangat pesat ini, diharapkan dapat membantu dan mempercepat penyelesaian pekerjaan manusia disegala lingkungan, termasuk lingkungan kerja.

Organisasi dituntut untuk meleak teknologi dan mengikuti perkembangan teknologi informasi karena diharapkan dapat membantu dan mempercepat penyelesaian pekerjaan pegawai sehingga kinerja pegawai dapat meningkat. Menurut Mangkunegara dalam Widjaja (2021) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dengan adanya penggunaan teknologi informasi dalam lingkungan organisasi diharapkan pegawai dapat bekerja dengan efektif dan efisien serta optimal sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

Kantor Camat Wohu merupakan salah satu instansi pemerintah yang bergerak dalam bidang pelayanan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi, permasalahan yang ditemukan di Kantor Camat Wohu adalah pengetahuan dan pemanfaatan teknologi informasi yang masih jauh dibandingkan dengan kemajuan teknologi serta masih adanya pegawai Kantor Camat Wohu yang minim pemahaman dan terhadap teknologi sehingga mendapatkan keluhan dari masyarakat dikarenakan keterlambatan dalam proses pelayanan keperluan masyarakat. Seringkali terjadi kesalahan dalam penginputan data pada komputer yang disebabkan minimnya pengetahuan tentang teknologi informasi. Belum lagi pegawai yang tidak disiplin karena terlambat datang dan pulang kantor lebih awal serta masih adanya pegawai yang duduk santai dan berbincang ketika jam kerja yang mencerminkan kinerja pegawai Kantor Camat Wohu masih buruk.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja pegawai harus optimal dan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perbaikan kinerja pegawai.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019).

### **2. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner dengan skala *likert*. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2019).

### **3. Lokasi Penelitian**

Obyek penelitian ini berlokasi pada Kantor Camat Woha yang beralamatkan di Jl. Buya Hamka RT 001 RW 001 Desa Tente Kec. Woha Kab. Bima.

### **4. Populasi dan sampel penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Camat Woha sebanyak 70 orang yang terdiri atas 24 PNS, 34 pegawai kontrak, dan 12 pegawai sukarela.

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019). Metode penentuan sampel pada penelitian ini yaitu sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2019) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 orang.

### **5. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:**

#### **a. Studi Pustaka.**

Menurut Sugiyono (2016) studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

#### **b. Observasi**

Menurut Sugiyono (2016) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan yang digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung melalui wawancara.

#### **c. Kuesioner**

Kuesioner/Angket yaitu berupa daftar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk memperoleh data serta informasi dan dibutuhkan.

#### **d. Wawancara**

Menurut Sugiyono (2016) wawancara digunakan sebagai teknik pengambilan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apa bila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

## 6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas dan realibilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2016) instrumen yang valid berarti alat ukur atau kuesioner yang digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur. Dan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Menurut Sugiyono (2019) jika nilai validitas setiap jawaban yang didapatkan ketika memberikan daftar pertanyaan nilainya lebih besar dari 0,3 maka item pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid dan instrumen dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitas minimal 0,6.

### b. Analisis Regresi Sederhana

Menurut Sugiyono (2019) analisis linier sederhana digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independe dinaikkan atau diturunkan. Rumus persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variable bebas

a = konstanta (intersept)

bX = koefisien regresi variable X

### c. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi merupakan angka hubungan kuatnya antara dua variabel atau lebih. Interpretasi terhadap koefisien korelasi disajikan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2019)

### d. Koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

### e. Uji parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Apabila tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5%, dengan kata lain jika probabilitas  $H_a < 0,05$  maka dinyatakan signifikan, begitupun sebaliknya (Ghozali, 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

VARIABEL	TBM	RXY	R TABEL	KETERANGAN
Pemanfaatan Teknologi Informasi	X.1	0,837	0,3	Valid
	X.2	0,840	0,3	Valid
	X.3	0,754	0,3	Valid
	X.4	0,856	0,3	Valid
	X.5	0,754	0,3	Valid
	X.6	0,831	0,3	Valid
	X.7	0,767	0,3	Valid
	X.8	0,678	0,3	Valid
Kinerja Pegawai	Y.1	0,771	0,3	Valid
	Y.2	0,704	0,3	Valid
	Y.3	0,714	0,3	Valid
	Y.4	0,551	0,3	Valid
	Y.5	0,580	0,3	Valid
	Y.6	0,430	0,3	Valid
	Y.7	0,780	0,3	Valid
	Y.8	0,688	0,3	Valid

Sumber: Output SPSS Versi 23

Berdasarkan Tabel 2 diatas, diperoleh nilai  $r$  hitung variabel X dan Y lebih besar dari  $r$  tabel, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa item-item pertanyaan sudah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabel	Keterangan
1	Pemanfaatan Teknologi	0,915	0,6	Reliabel
2	Kinerja Pegawai	0,803	0,6	Reliabel

Sumber: Output SPSS Versi 23

Berdasarkan Tabel diatas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* variable X dan Y lebih besar dari 0,6 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data sudah reliable.

### 3. Regresi Linier Sederhana

Tabel 4. Hasil Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.635	2.903		8.141	.000
Pemanfaatan Teknologi	.293	.086	.382	3.409	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber: Output SPP Versi 23

Berdasarkan Tabel 4 diatas, persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 23,635 + 0,293X$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diartikan:

- Nilai konstanta dalam penelitian ini adalah sebesar 23,635 artinya jika pemanfaatan teknologi diasumsikan konstan maka kinerja pegawai akan naik sebesar 23,635.
- $b_1 = 0,293$  artinya setiap peningkatan 1% pemanfaatan teknologi maka kinerja pegawai akan mengalami kenaikan sebesar 0,293.

### 4. Koefisien Korelasi

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.382 <sup>a</sup>	.146	.133	3.485

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi

Sumber: Output SPP Versi 23

Berdasarkan Tabel 5 diatas diperoleh nilai  $R$  adalah sebesar 0,382 atau 38,2 % artinya hubungan antara pemanfaatan teknologi terhadap kinerja pegawai lemah, ini sesuai pedoman interpretasi karyawan camat pada tabel 1

### 5. Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.382 <sup>a</sup>	.146	.133	3.485

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi

Sumber: Output SPP Versi 23

Berdasarkan Tabel 6 diatas diperoleh nilai  $R$  Square ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,146 artinya hubungan antara pemanfaatan teknologi terhadap kinerja pegawai adalah 14,6% sedangkan sisanya yaitu 85,4% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 6. Uji T

Tabel 7. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.635	2.903		8.141	.000
Pemanfaatan Teknologi	.293	.086	.382	3.409	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber: Output SPP Versi 23

Berdasarkan Tabel 7 di atas, diperoleh nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung} 3,409 < t_{tabel} 1,997$  artinya pemanfaatan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Maka  $H_0$  diterima). Dengan adanya perkembangan teknologi informasi maka kinerja pegawai meningkat dikarenakan teknologi dapat membantu dan memudahkan pekerjaan pegawai sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hariyani (2014), Fitriani (2018) serta Apriliani dan Wijaya (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai dan bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nugroho et al (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Camat Woha Kabupaten Bima.

## SARAN

Diharapkan kepada camat dan pegawai camat woha agar dapat meningkatkan lagi teknologi informasi dikantornya agar dapat berpengaruh positif dalam peningkatan kinerja pegawainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, A., et al. 2021. Pengaruh Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 8(2):290-305
- Apriliani, N.K.A., dan Putu Y.W. 2021. Peran Komunikasi Dan Penerapan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Kinerja pegawai. *Jurnal Manajemen, Kewirausahaan Dan Pariwisata*, 1(3):954-961
- Fitriani, D. 2018. Analisis Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan PT Asuransi Jiwasraya Pontianak. *Cogito Smart Journal*, 4(1):160-170
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Kesembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Hariyani, T. 2014. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai Di BKKBN Kabupaten Madiun. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 3(2) : 75-84
- Iqbal, M., et al. 2020. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kesesuaian Tugas Terhadap Kinerja Individual Karyawan (Studi Kasus BRI Syariah Kec Palembang). *Jurnal Aghinya STIESNU Bengkulu*, 3(2):226-233
- Muzakki, M. H., et al. 2016. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT Telkom Pusat Divisi Regional V Surabaya). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 39(2):169-175
- Nugroho, N.T. 2016. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Karyawan STMIK Duta Bangsa). *Jurnal Duta*, 11(1):12-22
- Nugroho, W.S., et al. 2019. Komitmen Organisasi Memediasi Pengaruh Teknologi Informasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Empiris Pada PT Deksha Orla Tranggana Regional Jawa). *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 26 (46) : 68-81
- Rukhviyanti, N. 2018. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Informasi*, 10 (2) : 80-88
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet
- , S. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Tirtayasa, A. 2019. The Influence Of Leadership, Organizational Culture, And Motivation On Employee Performance. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1):45-54
- Widjaja, W. 2021. Analisis Kinerja Karyawan Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya: Studi Kasus Di PT X. *Perspektif: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(1):32-40